

ABSTRAK

Sentra industri tempe Bandungrejo merupakan tempat atau wadah pengelolaan kacang kedelai yang di proses menjadi tempe yang berlokasi di Desa Bandungrejo Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak berdiri sejak lebih dari 30 tahun yang lalu pada tahun 1985, Sentra industri Bandungrejo memiliki jumlah tenaga kerja 8 sampai 18 pada masing - masing UMKM, pada sentra industri tempe Bandungrejo memproduksi tempe perharinya 1600 – 3200 butir. Permasalahan yang ada di UMKM adalah hampir seluruh UMKM tidak mampu memenuhi target yang diharapkan. Penyebab UMKM yang terjadi di Sentra industri tempe Bandungrejo, Mranggen antara lain: a) Hasil produksi tempe banyak yang mengalami kecacatan, b) Supply jumlah bahan baku yang tidak menentu dan terkadang mengalami kekurangan, c) Kurangnya modal dan tenaga kerja sering keluar masuk, d) Mesin yang digunakan seringkali mengalami kemacetan sehingga menghambat jalannya produksi dan jumlah produksi berkurang, e) Tenaga kerja yang kurang teliti menyebabkan hasil produksi banyak mengalami kecacatan, f) Kurangnya perawatan / maintenance pada mesin-mesin produksi sehingga tempe yang dihasilkan mengalami kecacatan, g) Tidak adanya pengawasan yang ketat pada para tenaga kerja sehingga mengakibatkan para pekerja menjadi lalai dan cacat pada hasil produksi, h) Perencanaan jumlah bahan baku yang kurang tepat sehingga hasil produksi seringkali mengalami keterlambatan dan kekurangan,. Adapun tujuan penelitian pada tugas akhir ini adalah bagaimana mengidentifikasi variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi produksi tempe serta bagaimana (seberapa besar) pengaruh variabel-variabel yang mempengaruhi produksi tempe di sentra industri Bandungrejo Mranggen Demak. Sehingga dapat memberikan usulan atau saran perbaikan yang tepat bagi industri tempe agar mampu memenuhi target produksi yang diharapkan. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan analisis faktor, maka faktor atau variabel yang berpengaruh signifikan terhadap produksi tempe adalah faktor bahan baku dan faktor modal karena memiliki nilai eigenvalue lebih dari 1 dan % kumulatif yang memenuhi syarat yaitu faktor bahan baku dengan nilai eigenvalue 2,824, dengan nilai % of variance sebesar 56,489 dan nilai % kumulatif sebesar 56,489 dan faktor modal dengan nilai eigenvalue 1,053, dengan nilai % of variance sebesar 21,069 dan nilai % kumulatif sebesar 77,558.

Kata Kunci : *UMKM Pengelolaan Tempe Bandungrejo, Mranggen, Demak, Analisa Pengaruh Variabel, Metode Analisa Faktor*

ABSTRACT

The Bandungrejo tempe industrial center is a place or container for the management of soybeans which is processed into tempe, located in Bandungrejo Village, Mranggen District, Demak Regency, which was founded more than 30 years ago in 1985, the Bandungrejo industrial center has a workforce of 8 to 18 in each - each UMKM, at the tempe industrial center Bandungrejo produces tempe per day 1600 - 3200 grains. The problem that exists in MSMEs is that almost all MSMEs are unable to meet the expected targets. The causes of MSMEs that occur in the Bandungrejo tempe industry center, Mranggen include: a) Many of the tempe production is disabled, b) The supply of raw materials is erratic and sometimes experiences shortages, c) Lack of capital and labor often comes in and out, d) Machines used often experience congestion which hinders production and the amount of production decreases, e) Inaccurate workforce causes a lot of defects in production, f) Lack of maintenance on production machines so that the resulting tempeh is defective, g) The absence of strict supervision on the workforce, resulting in workers being negligent and defective in production, h) Planning for the amount of raw materials is not precise so that production results often experience delays and shortages. The research objective in this final project is how to identify the variables that affect the production of tempe and how (how much) the influence of the variables that affect the production of tempe in the industrial center Bandungrejo Mranggen Demak. So that it can provide suggestions or suggestions for improvements that are right for the tempe industry in order to be able to meet the expected production targets. Based on the results obtained from the processing of factor analysis, the factors or variables that have a significant effect on tempe production are raw material factors and capital factors because they have an eigenvalue value of more than 1 and cumulative% that meet the requirements, namely the raw material factor with an eigenvalue value of 2.824, with a value The% of variance is 56.489 and the cumulative% value is 56.489 and the capital factor is an eigenvalue of 1.053, with a% of variance of 21.069 and a cumulative% value of 77.558.

Keywords : *Tempe Management UMKM Bandungrejo, Mranggen, Demak, Variable Influence Analysis, Factor Analysis Method*